

## RINGKASAN

PT. Mitra Indah Lestari (MIL) merupakan perusahaan swasta nasional yang bergerak dibidang pertambangan batubara yang berlokasi di wilayah desa Sungai Merdeka, kecamatan Samboja, kabupaten Kutai Kertanegara, Provinsi Kalimantan Timur. Lokasi penelitian berada di pit 56. Metode penambangan yang digunakan adalah metode *StripMine*, dan metode pengupasannya adalah metode *backfilling*.

PT. MIL sasaran produksi tanah penutup (*overburden*) 140.000 BCM/bulan. Proses penambangan material *overburden* menggunakan 1 unit alat muat *excavator* Doosan 500 lcv melayani 4 unit *Dump Truck Terex* TR 50 di pit 56 dengan jarak 2,5 km menuju disposal.

Permasalahan yang terjadi yaitu belum terpenuhinya target produksi di pit 56. Produksi saat ini yang dihasilkan dari kombinasi kerja dari alat muat dan alat angkut sebesar 116.301,51 BCM/bulan. Tidak tercapainya target produksi di pit 56 dikarenakan banyak waktu kerja yang terbuang karena adanya hambatan kerja baik hambatan yang dapat dihindari maupun yang tidak dapat dihindari. Dengan adanya hambatan - hambatan tersebut akan memperkecil waktu kerja efektif sehingga menyebabkan efisiensi kerja rendah.

Upaya peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara meningkatkan waktu kerja efektif dan penambahan jumlah curah. Untuk pit 56, dengan penambahan jumlah curah dari 8 menjadi 10, produksi meningkat dari 116.301,51 BCM/bulan menjadi 140.898,02 BCM/bulan.

Dengan adanya peningkatan produksi, maka faktor keserasian alat ( *match factor* ) berubah dari 0,75 menjadi 0,90.

Untuk dapat mencapai target produksi sebaiknya dilakukan pengawasan terhadap waktu kerja yang ditetapkan guna mencegah hambatan – hambatan yang terjadi selama bekerja, dan memberikan pendidikan dan pelatihan bagi para operator dengan harapan dapat meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya, sehingga para operator dapat mengetahui akibat dari pengoperasian peralatan mekanis yang tidak benar.